

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan (Dewi dkk., 2020). Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi, terutama instansi pelayanan masyarakat yang memiliki rutinitas tinggi dan pengolahan data (Furkan & Islah, 2021).

Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual, serta mendorong perwujudan masyarakat maju dan sejahtera (Dewi dkk., 2020). Salah satu instansi pemerintahan yang bergerak dibidang kesehatan seperti puskesmas yang sudah banyak menggunakan sistem informasi yang didesain khusus untuk menangani berbagai lingkup kegiatan.

Puskesmas merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat kecamatan (Syahriani, 2018). Peran puskesmas sangatlah penting dalam menopang kinerja dari instansi kesehatan di atasnya seperti rumah sakit, sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan kesehatan masyarakat. Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik ditingkat puskesmas pada khususnya (Ulumiyah, 2018). Tentunya untuk menangani kegiatan yang ada pada Puskesmas, sangat diperlukan peran dari pegawai atau sumber daya manusia (SDM).

Sumber Daya Manusia merupakan unsur terpenting dalam organisasi yang mendapat sebutan berbeda-beda seperti pegawai, karyawan, aparatur, ataupun, tenaga kerja lainnya tergantung dari organisasinya. Untuk itu, penyelenggaraan manajemen sumber daya manusia ini harus dilaksanakan secara berkualitas karena kualitas suatu organisasi ditentukan oleh kualitas kinerja pegawainya (Khairiah, 2017).

Saat ini pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman, khususnya dalam segi monitoring kinerja harian karyawan masih dilakukan secara manual dan hanya menggunakan sistem terkomputerisasi yang bersifat dekstop saja. Sehingga dengan begitu sering terjadi kesalahan dalam proses pengabsenan data karyawan, data izin karyawan, data tugas karyawan, serta proses pembuatan laporan karyawan pun memerlukan waktu yang lama.

Setelah memahami permasalahan yang ada pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman ini, maka peneliti akan membantu menemukan solusi dari permasalahan yang ada terhadap bagaimana pengelolaan monitoring kinerja harian karyawan yang nantinya akan menentukan karyawan terbaik. Selain itu, karena jumlah karyawan yang relatif banyak membuat waktu penentuan karyawan menjadi lebih lama dan kadang lambat. Sehingga dibutuhkan suatu metode pendukung keputusan yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) karena metode ini lebih efisien dan waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat dan mudah (Aliy Hafiz & Muhammad Ma'mur, 2018).

Dengan diterapkan perancangan sistem monitoring berbasis web dapat memudahkan puskesmas dalam melakukan pemantauan hasil kinerja harian karyawan dan dapat membantu untuk pemilihan karyawan terbaik pada puskesmas tersebut.

Oleh karena itu, maka Skripsi ini diberi judul "Perancangan Sistem Monitoring Kinerja Harian Karyawan Pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman Berbasis Website Dengan Menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan sebuah sistem pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman agar monitoring kinerja harian karyawan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah ?
2. Bagaimana perancangan sistem monitoring kinerja harian karyawan dan pemilihan karyawan terbaik dengan metode *Simple Additive Weighting* pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman ?
3. Bagaimana merancang suatu aplikasi berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL agar dapat membantu mengolah data pemantauan kinerja harian karyawan ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat ditemukan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Diperlukan sistem yang dirancang dapat membantu dalam monitoring kinerja harian karyawan pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman.
2. Penggunaan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) diharapkan dapat mempermudah dalam proses pemantauan kinerja harian karyawan.
3. Sistem informasi pemantauan kinerja harian karyawan dirancang berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat.

1.4 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang, hal-hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem informasi yang akan dibangun adalah sistem monitoring kinerja harian karyawan pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman.
2. Sistem informasi yang dibangun juga merupakan sistem pendukung keputusan untuk menentukan karyawan terbaik dengan menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
3. Sistem informasi yang dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL .

1.5 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Dengan penerapan sistem monitoring yang dirancang diharapkan membantu dalam mengurangi permasalahan dan hambatan dalam proses pemantauan kinerja harian karyawan pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman.
2. Dengan penerapan sistem dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) berbasis website dapat membantu dalam monitoring kinerja harian karyawan dan pemilihan karyawan terbaik pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman.
3. Dengan penerapan sistem monitoring kinerja harian karyawan berbasis website pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman ini diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan pengelolaan data dan informasi yang diolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan antara lain sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini untuk membantu mempermudah Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman dalam pengelolaan system monitoring kinerja harian karyawan dan pemilihan karyawan terbaik diharapkan mampu menghasilkan

informasi dan laporan yang cepat dan akurat melalui aplikasi web ini.

2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu dalam pengelolaan sistem monitoring kinerja harian karyawan dan pemilihan karyawan terbaik pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman.
3. Menjadi salah satu referensi ketika mahasiswa ingin merancang suatu website dan mengembangkan penelitian ini.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah perkembangan puskesmas, struktur organisasi / jabatan pada Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman dan deskripsi tugas dari struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah Perkembangan Puskesmas

Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman adalah Puskesmas yang terletak di Toboh Baru Sintuak Kecamatan Sintuk Toboh Gadang. Awal berdirinya bertujuan pemberian Pelayanan Kesehatan pada masyarakat sekitar pada tahun 1990. Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman memulai aktifitas Pelayanan pada pukul 07.45 – 12.00 WIB dari hari Senin – Sabtu.

Adapun Visi, Misi, dan Moto pada Puskesmas Lapai yaitu :

1. Visi

- a. “Unggul **Berkelanjutan**” memiliki makna suatu tekad untuk menjadikan Kabupaten Padang Pariaman maju selangkah dibandingkan daerah lainnya dalam segala hal yang dilaksanakan secara berkelanjutan.
- b. “**Religius**” adalah kondisi masyarakat yang menjunjung tinggi norma-norma agama, berpegang teguh pada ajaran agama dan dijadikan agama sebagai pondasi dalam kehidupan sehari-hari.

- c. “SeJAhtera” merupakan suatu kondisi masyarakat yang mencapai taraf kehidupan yang layak dari sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial budaya.
- d. “BerbudaYA” merupakan suatu gambaran yang kondisi masyarakatnya mempertahankan adat istiadat sebagai warisan nenek moyang terdahulu.

2. Misi

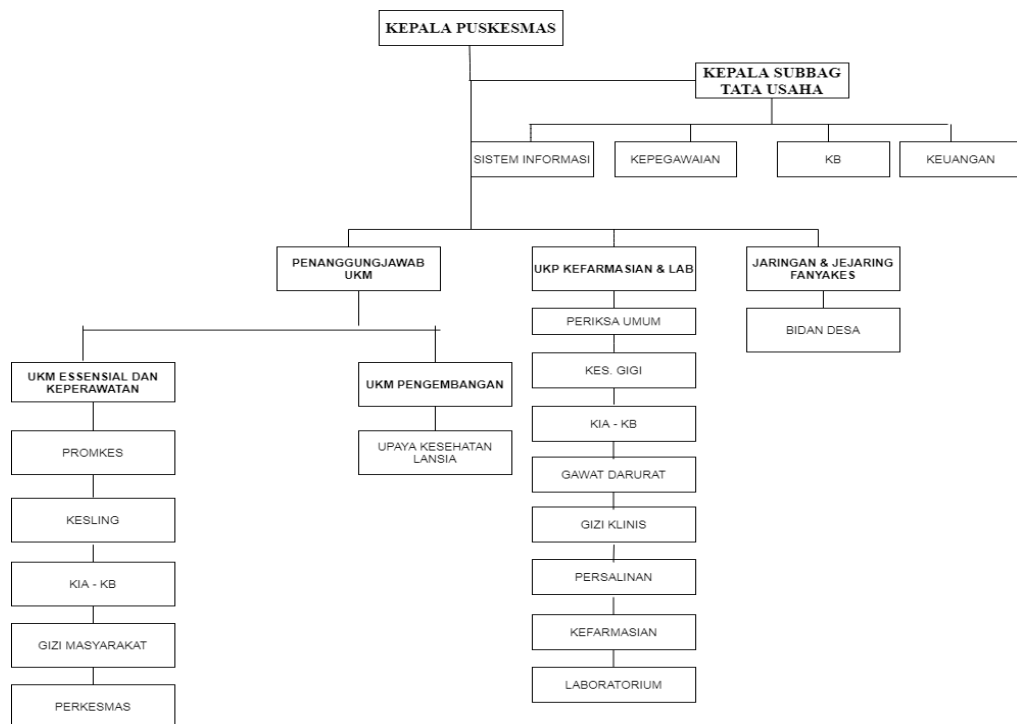
- a. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama berdasarkan falsafah Adat Bersandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah serta memelihara kerukunan, ketentraman dan ketertiban.
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana publik secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan penantaan ruang.
- c. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan msyarakat melalui daya dukung sektor primer dan jasa berbasiskan pemberdayaan msyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang cerdas dan terampil serta berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan formal dan menggerakkan sektor pendidikan non formal.
- e. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, berkeadilan, aspiratif, partisipatif dan transparan.
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dasar dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kearifan lokal melalui pemberdayaan masyarakat.
- g. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan ketepatan alokasi investasi melalui penciptaan iklim yang kondusif untuk pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja.

3. Moto

“Melayani dengan setulus hati”

1.7.2 Struktur Organisasi/ Jabatan Pada Puskesmas Sintuk

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas yang bertujuan agar semua karyawan yang ada dalam suatu organisasi dapat bekerja sama supaya tujuan perusahaan bisa tercapai. Oleh sebab itu dalam merancang suatu struktur organisasi haruslah disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan jumlah karyawannya serta yang paling penting struktur organisasi harus menggambarkan garis wewenang dan pertanggung jawaban yang jelas antara bagian-bagian yang ada dalam organisasi tersebut.



Sumber: Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Puskesmas

1.7.3 Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

Berikut ini adalah pembagian tugas di Puskesmas Sintuk Kab. Padang Pariaman.

1. Kepala Puskesmas

Kepala Puskesmas merupakan pemimpin tertinggi di Puskesmas. Tugas kepala Puskesmas melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, supervisi dan mengkoordinir dan bertanggungjawab terhadap semua kegiatan di Puskesmas.

2. Kepala Subbag Tata Usaha

Bagian mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unit TU.

3. Sistem informasi

Bagian mengidentifikasi masalah program dari hasil visualisasi data dan menyerahkan hasilnya kepada koordinator perencanaan dan penilaian.

4. Kepegawaian

Bagian membuat laporan kepegawaian (Absensi, bezzeting, triwulan, tahunan).

5. KB

Bagian Melaksanakan pengembangan dan pembinaan pusat informasi dan konsultasi terhadap jaminan dan perlindungan hak-hak reproduksi.

6. Keuangan

Bagian melakukan perencanaan keuangan dan merealisasikan keuangan.

7. Penanggungjawab UKM

Bagian melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan masyarakat (UKM) dan Perawatan Kesehatan Masyarakat.

8. UKM Essensial dan Keperawatan

Bagian menyusun rencana kerja dan kegiatan, menyiapkan bahan dan

melaksanakan teknis.

9. UKP Kefarmasian dan Laboratorium

Bagian Melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan perorangan (UKP) termasuk di dalamnya pelayanan rawat jalan, rawat inap, kefarmasian dan laboratorium.

10. Jaringan dan Jejaringan Fanyakes

Bagian mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan diunitnya. Bahan yang berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebaran penyakit, kondisi kesehatan.

11. UKM Pengembangan

Bagian mempromosikan kebijakan dan sasaran mutu diseluruh unit pelayanan untuk meningkatkan kesadaran , motivasi dan keterlibatan karyawan.